

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada pasien lipoma ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jenis kelamin pasien lipoma yang dirawat di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2022-2023 berjumlah sama banyak antara perempuan dan laki-laki.
- b. Indeks massa tubuh (IMT) pasien lipoma yang dirawat di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2022-2023 didominasi oleh kategori IMT tinggi yang meliputi *overweight* dan obesitas.
- c. Profil histopatologi berupa ukuran pada pasien lipoma yang dirawat di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2022-2023 paling banyak berukuran ≤ 5 cm dan lokasi lipoma dominan berada di area ekstremitas, khususnya bagian ekstremitas atas.
- d. Tidak ada hubungan yang antara jenis kelamin dengan ukuran dan lokasi lipoma pada pasien RSPAD Gatot Soebroto tahun 2022-2023.
- e. Tidak ada hubungan yang antara indeks massa tubuh dengan ukuran dan lokasi lipoma pada pasien RSPAD Gatot Soebroto tahun 2022-2023.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperdalam studi prevalensi jenis kelamin dan indeks massa tubuh pada pasien lipoma, khususnya di Indonesia, karena masih sedikitnya data yang ada.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti lebih lagi dengan menggunakan variabel yang lain seperti usia dan jumlah lesi.
- c. Penting bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian jangka panjang tentang hubungan jenis kelamin dan indeks massa tubuh sebagai faktor risiko lipoma dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih

banyak pada cakupan populasi yang lebih luas untuk lebih menjelaskan korelasi jenis kelamin dan indeks massa tubuh dengan kejadian lipoma sehingga dapat mewakili populasi Indonesia yang mengidap lipoma.

V.2.2 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto

- a. Bagian laboratorium Patologi Anatomi RSPAD Gatot Soebroto agar dapat lebih meningkatkan fasilitas dalam pencarian data dalam bentuk komputerisasi sehingga lebih memudahkan untuk mencari data pasien ketika dibutuhkan.
- b. Bagian rekam medik RSPAD Gatot Soebroto diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas dan kelengkapan data dari rekam medik dalam bentuk komputerisasi sehingga dapat meminimalisir hilangnya data dan kurangnya beberapa elemen data pasien seperti tinggi badan dan berat badan.